

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era perdagangan bebas persaingan usaha di antara perusahaan semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan atau dapat lebih berkembang. Untuk itu perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Suatu perusahaan diharapkan dapat terus berkembang, sementara pengembangan tersebut membutuhkan modal yang tidak sedikit, sehingga dana yang berasal dari pinjaman bank dan investasi asing dirasa masih kurang, oleh sebab itu banyak perusahaan yang memilih pasar modal sebagai sarana penambah modal mereka.

Peranan pasar modal menjadi semakin penting, mengingat fungsi pasar modal sebagai tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang ingin menanamkan modalnya. Pasar modal merupakan salah satu kekuatan bagi perusahaan untuk memobilisasi dana masyarakat. Pasar modal menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Bagi investor pasar modal merupakan sarana untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mereka pilih, akan tetapi dalam dunia bisnis hampir semua investasi mengandung resiko. Dalam kaitannya dengan penanaman modal perusahaan, investor diharapkan pada resiko sehubungan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Dua kemungkinan yang dihadapi investor adalah perolehan keuntungan yang terbesar dengan resiko tertentu atau keuntungan tertentu dengan resiko yang kecil (Husnan,2001:169).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga-harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberikan petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Harga saham suatu perusahaan menunjukkan nilai penyertaan dalam suatu perusahaan. Harga saham merupakan suatu cerminan nilai perusahaan di mata masyarakat. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah, nilai perusahaan di masyarakat menjadi kurang baik, maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan beberapa perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Rasio keuangan merupakan salah satu instrumen utama dalam menganalisis kondisi fundamental perusahaan, karena di dalamnya mencerminkan kondisi kesehatan serta prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Investasi pada pasar modal termasuk dalam kategori investasi yang likuiditasnya tinggi serta *convertible* (mudah dikonversikan) sehingga penting bagi *emiten* untuk memperhatikan kepentingan pemilik modal yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas fungsi-fungsi keuangan.

Rasio keuangan yang sering dipakai dalam menganalisis perubahan harga suatu saham adalah *ROE (Return on Equity)*, *EPS (Earning per Share)* *PER (Price Earning Ratio)*. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Dalam perhitungannya, *ROE* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Rasio ini juga menunjukkan *rentabilitas* dan efisiensi modal sendiri. *EPS (Earning per Share)* menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode pelaporan keuangan.

Price Earning Ratio (PER) adalah ukuran kinerja saham yang didasarkan atas perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan per lembar saham (*Earning Per Share, EPS*). *PER* adalah mengukur jumlah uang yang akan dibayar oleh investor untuk setiap rupiah pendapatan perusahaan. Semakin tinggi *PER* maka semakin besar kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan.

Salah satu jenis perusahaan yang menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan dana adalah Perusahaan Otomotif, seiring dengan berkembangnya jaman maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks salah satunya seperti kebutuhan

alat transportasi, dengan semakin tingginya kebutuhan alat transportasi hasil ini semakin diikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat terhadap produk otomotif, dari sini bisa dilihat bahwa produk otomotif sangat penting bagi masyarakat, sehingga kecenderungan perusahaan otomotif untuk survive sangat besar meskipun terkena dampak krisis moneter.

Bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, secara otomatis akan meningkatkan jumlah permintaan terhadap produk otomotif, dalam kondisi ini perusahaan otomotif tentu akan mengambil langkah-langkah tertentu untuk memenuhi peningkatan permintaan terhadap produk otomotif tersebut, misalnya dengan meningkatkan kapasitas produksi, mengadakan ekspansi perusahaan, perluasan jaringan distribusi serta usaha-usaha lain yang semuanya itu membutuhkan dana yang tidak sedikit. Salah satu cara bagi perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan dananya adalah dengan menjual sahamnya di pasar modal (Bursa Efek).

Perusahaan Otomotif dipilih peneliti karena industri otomotif sekarang ini semakin membaik dilihat dari semakin banyaknya permintaan konsumen yang ditandai dengan munculnya kendaraan baru dengan berbagai jenis dan merek. Pangsa pasar pertumbuhan otomotif tanah air mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut menyatakan bahwa peluang untuk melakukan investasi masih terbuka lebar.

Untuk tahun 2017 sebanyak 900.000 unit mobil terjual. Angka ini naik dibandingkan tahun 2016 sebanyak 764.710 unit dan merupakan penjualan mobil terbesar sepanjang sejarah Indonesia. Sedangkan untuk motor di tahun 2017 terjual sebanyak 8.043.535 unit motor, ini mengalami peningkatan yang drastis dibanding tahun 2016 sebanyak 7.398.644 unit.

Berdasarkan fakta tersebut, dapat dipastikan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan yang memiliki potensi

profitabilitas tinggi, karena profit yang tinggi, investor mengharapkan pengembalian yang lebih besar dari investasinya. Hal tersebut mempengaruhi harga saham seiring dengan semakin tingginya permintaan saham perusahaan, maka akan membuat harga saham naik dan sebaliknya jika permintaan rendah otomatis harga saham juga akan mengalami penurunan.

Adanya fenomena tersebut dikarenakan terdapat beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal (faktor makro) antara lain adalah tingkat perkembangan inflasi, nilai tukar atau kurs rupiah, keadaan perekonomian, dan kondisi sosial politik negara yang bersangkutan. Sedangkan faktor internal (faktor mikro) yang mempengaruhi harga saham antara lain : tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat resiko, kinerja perusahaan dan corporate action yang dilakukan perusahaan tersebut. Seorang investor dalam menentukan saham yang akan dibeli atau dijual akan mempertimbangkan informasi yang tersedia. Informasi ini berguna sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang dibeli atau dijual.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat peranan kinerja keuangan perusahaan sangat penting terhadap harga saham untuk menarik investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2018”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dibatasi untuk meneliti materi–materi yang ada dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi fokus

perhatian dari penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang di maksudkan adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018 ?
- 2) Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018 ?
- 3) Apakah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, tujuan dari penulisan ilmiah ini, adalah: Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.
- 2) Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.
- 3) Untuk mengetahui *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan proposal skripsi ini adalah :

1.4.1 Aspek Akademis

- 1) Digunakan sebagai referensi atau bacaan bagi pengembang studi ilmu-ilmu akuntansi berdasarkan situasi terkini yang didapatkan penulis selama melakukan penelitian lapangan.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran secara teoritis dan informasi, bagi penerapan dan perkembangan substansi disiplin ilmu dibidang ilmu akuntansi bagi peminat dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan peneliti lebih mendalam.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menambah referensi pengetahuan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi lainnya pada khususnya, serta peneliti pada umumnya.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai upaya untuk mendapatkan pengalaman berharga mengenai Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dan bagaimana kinerja sesungguhnya dalam perusahaan tersebut.

1.4.3 Aspek Praktis

- 1) Melalui hasil penelitian ini dapat di jadikan sabagai bahan masukan bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dan bagaimana kinerja sesungguhnya dalam perusahaan tersebut.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan mengenai kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di

masa yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

- 3) Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh laporan keuangan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan pada perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik dan meramalkan harga-harga saham perusahaan sehingga akan mengurangi resiko kerugian dan menghasilkan return saham yang baik.